



## Penerapan Sosialisasi Manajemen Waktu Dalam Membantu Siswa SDN 3 Kampung Dalam Sijunjung Dalam Mengatur Aktivitas Harian

### *Implementation of Time Management Socialization in Helping Students of SDN 3 Kampung Dalam Sijunjung in Organizing Daily Activities*

**Muhammad Zhafran Alhady<sup>1</sup>, Najlah Nurul Sakinah<sup>2</sup>, Nazwa Bella Sapira<sup>3</sup>, Revika Nur  
Huda<sup>4</sup>, Salsabila<sup>5</sup>, Randi Purnama Putra<sup>6</sup>**

Universitas Negeri Padang

Email: [alhadimzhafran@gmail.com](mailto:alhadimzhafran@gmail.com)<sup>1</sup>, [najlahnr@gmail.com](mailto:najlahnr@gmail.com)<sup>2</sup>, [nazwabella2004@gmail.com](mailto:nazwabella2004@gmail.com)<sup>3</sup>

[nurhudarevika@gmail.com](mailto:nurhudarevika@gmail.com)<sup>4</sup>, [salsabila.12505@gmail.com](mailto:salsabila.12505@gmail.com)<sup>5</sup>, [randipurnama@ft.unp.ac.id](mailto:randipurnama@ft.unp.ac.id)<sup>6</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 14-12-2025

Revised : 15-12-2025

Accepted : 17-12-2025

Pulished : 19-12-2025

#### Abstract

*The purpose of this study is to evaluate how well sixth-grade students at SDN 3 Kampung Dalam manage their time through socialization. The primary issue is that kids don't realize how important time management is, which leads to erratic activities and poor learning results. Interactive lectures, visual aids, and pre- and post-tests were used to carry out the activities. The average score increased from 72.6 to 97, according to the data, demonstrating a notable improvement in knowledge and proficiency in time management. This approach has been shown to improve children's learning efficiency and organization, and it can be used in other elementary schools.*

**Keywords : Time Management, Elementary School Students, Socialization**

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa baik siswa kelas enam di SDN 3 Kampung Dalam Kabupaten Sijunjung mengelola waktu mereka melalui sosialisasi. Masalah utamanya adalah anak-anak tidak menyadari betapa pentingnya manajemen waktu, yang menyebabkan kegiatan yang tidak menentu dan hasil belajar yang buruk. Ceramah interaktif, alat bantu visual, serta pra tes dan pasca tes digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Skor rata-rata meningkat dari 72,6 menjadi 97, menurut data, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kemahiran dalam manajemen waktu. Pendekatan ini telah terbukti meningkatkan efisiensi dan pengorganisasian pembelajaran anak-anak, dan dapat digunakan di sekolah dasar lainnya.

**Kata Kunci: Manajemen Waktu, Siswa Sekolah Dasar, Sosialisasi**

## PENDAHULUAN

Manajemen waktu merupakan salah satu keputusan penting yang dapat memengaruhi aktivitas harian seseorang. Kesalahan dalam mengambil keputusan terkait waktu bisa menyebabkan aktivitas menjadi kacau, menimbulkan stres, frustrasi, bahkan berdampak pada penurunan daya tahan tubuh dan prestasi belajar siswa (Brataningrum & Saptono, 2017). Siswa yang mampu mengatur waktunya secara efektif akan lebih mudah mengelola berbagai aktivitas. Manajemen waktu sendiri merupakan salah satu dari tiga keterampilan utama yang menunjang proses pembelajaran, sejajar pentingnya dengan kemampuan untuk berkonsentrasi dan mengingat informasi (Sunarti, 2019; Suparyanto & Rosad, 2015, 2019). Pengelolaan waktu yang baik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar. Dengan demikian, kualitas diri siswa turut menentukan keberhasilan yang ingin dicapai dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di lingkungan sekolah.



Kepribadian, sikap, dan kebiasaan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pengalaman mereka di sekolah dasar. Keterampilan manajemen waktu merupakan komponen dasar yang sangat memengaruhi prestasi akademik dan pengembangan karakter. Dalam upaya mewujudkan pendidikan berkualitas, manajemen waktu telah menjadi keterampilan kunci yang harus diajarkan kepada siswa sejak sekolah dasar dalam lingkungan pendidikan saat ini, selain menjadi kebutuhan di tingkat sekolah menengah dan universitas. Sayangnya, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar masih kesulitan merencanakan dan menyelesaikan tugas sehari-hari secara sistematis dan efektif, terutama di daerah pedesaan.

Masalah ini juga ditemukan di SDN 3 Kampung Dalam, di mana sejumlah siswa kelas enam kesulitan mengelola waktu. Mereka sering terlibat dalam kegiatan impulsif dan tidak terencana, yang mengakibatkan banyak waktu terbuang sia-sia untuk kegiatan yang tidak bermanfaat. Beberapa anak, misalnya, bingung bagaimana menyeimbangkan waktu antara belajar, bermain, membantu orang tua, dan bersantai, atau mereka lebih suka bermain game atau menonton televisi daripada menyelesaikan tugas sekolah. Prestasi akademik mereka secara keseluruhan menurun akibat ketidaktahuan mereka akan pentingnya manajemen waktu.

Nilai rata-rata siswa hanya 72,6, dengan nilai terendah 65 dan tertinggi 80, menurut hasil pra-tes yang diberikan sebelum kegiatan sosialisasi. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih memiliki pemahaman sedang hingga buruk tentang manajemen waktu. Para siswa ditanyai serangkaian pertanyaan dalam pra-tes untuk mengukur pemahaman mereka tentang rutinitas sehari-hari, termasuk apa yang mereka lakukan ketika bangun tidur, bagaimana mereka menangani pekerjaan rumah yang berbenturan dengan keinginan bermain, dan apakah mereka memiliki rutinitas harian yang tetap. Sebagian besar tanggapan siswa menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki rutinitas yang tetap dan tidak menyadari pentingnya manajemen waktu.

Untuk mengatasi permasalahan ini, sebuah program pendidikan manajemen waktu dilaksanakan dengan tujuan mengajarkan siswa tentang pentingnya mengatur jadwal harian mereka dengan cermat. Untuk membantu siswa memahami manajemen waktu secara umum, program penjangkauan yang interaktif dan menyenangkan ini menggunakan diskusi kelompok kecil, video instruksional, simulasi jadwal harian, dan contoh-contoh nyata. Tujuan utamanya adalah membantu siswa mengadopsi cara berpikir baru sehingga mereka dapat menyeimbangkan dan mendisiplinkan waktu antara belajar, bermain, beribadah, dan beristirahat.

Para siswa mengikuti tes pasca latihan lainnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan peningkatan perilaku mereka dalam manajemen waktu setelah program. Dengan skor rata-rata siswa meningkat menjadi 97 dan setiap siswa menunjukkan perkembangan pribadi, hasilnya menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Seorang siswa yang awalnya memiliki skor 65, misalnya, meningkat menjadi 95, dan siswa yang awalnya memiliki skor 70 meningkat menjadi 100. Hal ini menunjukkan bahwa latihan sosialisasi meningkatkan kesadaran dan kemampuan manajemen waktu siswa. Jawaban siswa terhadap pertanyaan terbuka dalam tes pasca-latihan, yang meminta mereka untuk menyebutkan kegiatan-kegiatan penting seperti waktu belajar, membantu orang tua, dan bermain, tidak hanya menunjukkan peningkatan keterampilan kognitif tetapi juga semangat dan antusiasme baru untuk mengelola waktu mereka dengan lebih disiplin.



Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dipublikasikan dalam Journal of Scholar Education (JEC) oleh Suardin dan Muhammad Yusnan (2021), yang menemukan bahwa manajemen waktu secara signifikan meningkatkan efikasi diri dan antusiasme belajar siswa sekolah dasar. Mereka menemukan bahwa siswa kelas lima di Sekolah Dasar Kaobula 1 yang mahir dalam manajemen waktu juga cenderung lebih percaya diri dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut analisis regresi linier berganda, motivasi belajar dan efikasi diri menyumbang 64,3% dari manajemen waktu. Hal ini menunjukkan bagaimana manajemen waktu yang efektif dapat meningkatkan pembelajaran dan pertumbuhan pribadi siswa.

Studi jurnal ini juga menggambarkan bagaimana manajemen waktu berdampak langsung pada kesehatan mental siswa, selain efektivitas belajar. Akibat beban kerja yang semakin tinggi dan keterbatasan waktu, siswa yang kesulitan mengelola waktu dapat merasa stres, bingung, dan tertekan. Di sisi lain, siswa yang terbiasa merencanakan waktu dengan baik akan merasa lebih tenang, mampu berkonsentrasi lebih baik, dan menyelesaikan tugas dengan lebih efisien. Penanaman kebiasaan ini sejak dini penting, terutama di sekolah dasar, untuk memberikan landasan bagi pencapaian akademik dan pertumbuhan pribadi di masa depan.

Fenomena di SDN 3 Kampung Dalam menjadi bukti lebih lanjut tentang pentingnya program penjangkauan manajemen waktu dalam menumbuhkan disiplin diri dan pengembangan karakter siswa. Selain menyebarluaskan informasi, inisiatif penjangkauan ini meningkatkan kesadaran, membentuk sikap positif, dan mendorong perubahan perilaku. Guru berperan penting dalam hal ini karena mereka membantu siswa menyusun rencana belajar praktis yang sesuai dengan kebutuhan mereka dengan berperan sebagai mentor dan fasilitator. Oleh karena itu, program penjangkauan manajemen waktu di SDN 3 Kampung Dalam merupakan upaya pendidikan yang sangat relevan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai manajemen waktu. Metode ini memungkinkan siswa untuk menerapkan teori manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari, selain mempelajarinya. Siswa dapat terbantu untuk mengembangkan bakat ini jika diberikan pendekatan yang tepat, menghibur, dan kontekstual, sebagaimana dibuktikan oleh keberhasilan dalam meningkatkan nilai ujian akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk menginisiasi dan menjelaskan bagaimana penerapan sosialisasi manajemen waktu dapat membantu siswa kelas enam SDN 3 Kampung Dalam mengatur kegiatan sehari-hari mereka secara lebih efektif dan efisien. Penelitian ini didasarkan pada latar belakang, data kuantitatif pra-tes dan pasca-tes, serta referensi teoretis dari jurnal akademik pendukung. Diharapkan sekolah lain dapat menggunakan artikel ini sebagai panduan dalam menerapkan strategi untuk membantu anak-anak mengembangkan karakter mereka melalui manajemen waktu sejak dini sebagai bagian dari upaya mewujudkan pendidikan berkualitas.

## **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui evaluasi partisipatif, media visual interaktif, dan pendekatan Pendidikan berbasis ceramah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa kelas VI SDN 3 Kampung Dalam dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN UNP 2025. Tahapan kegiatan sosialisasi meliputi:



### 1. Sosialisasi Manajemen Waktu

Kegiatan dilakukan melalui diskusi interaktif tentang manajemen waktu, menekankan pentingnya mengatur waktu sehari-hari, dan memberikan umpan balik jika tujuan belum tercapai. Menurut Syamsuriansyah dkk (2021) materi penyampaian disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar, menggunakan Bahasa sederhana, cerita, dan pertanyaan pemancing untuk mendorong partisipasi aktif. Materi juga mencakup contoh situasi kehidupan nyata yang dialami anak-anak, seperti lupa mengerjakan tugas atau PR sekolah.

### 2. Penggunaan Media Edukasi Interaktif

Media utama yang digunakan adalah poster visual “Yuk Atur Jadwalmu!”. Media ini menggambarkan kegiatan sehari-hari mulai dari bangun tidur, sarapan, belajar disekolah, makan siang, bermain game, dan tidur malam. Dimana rentang waktunya mulai dari pukul 06.00 hingga 21.00. Siswa didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan berdasarkan jam yang sesuai. Metode ini mengadaptasi pendekatan visual kinestetik yang bertujuan agar siswa melihat kegiatan pada waktu yang tepat sehingga mereka dapat memahami konsep manajemen waktu melalui praktik langsung. (Mayer, 2009)

### 3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test sederhana untuk mengukur pengetahuan siswa tentang manajemen waktu sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, di akhir kegiatan diadakan diskusi untuk memahami perasaan dan pikiran siswa dalam menyelesaikan tugas sehari-hari. Tindak lanjut dilakukan dengan meminta siswa menempelkan jadwal pribadi di kamar masing-masing dan didampingi oleh guru/wali kelas untuk pemantauan lanjutan (Kolb, 1984).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program penjangkauan manajemen waktu untuk kelas enam di SDN 3 Kampung Dalam bertujuan untuk mengajarkan dasar-dasar dan kesadaran manajemen waktu kepada siswa sekolah dasar. Tujuan program penjangkauan ini adalah untuk mengajarkan siswa nilai-nilai manajemen waktu, terutama dalam hal membagi waktu antara tugas-tugas sehari-hari seperti belajar, bermain, tidur, dan mengurus kewajiban lain di rumah dan di sekolah. Upaya ini juga merupakan langkah strategis dalam mengembangkan pendidikan berkualitas tinggi yang menekankan pengembangan karakter dan kemandirian siswa sejak usia dini, di samping kemampuan akademis.

### **Pelaksanaan Sosialisasi**

Permainan menyusun jadwal harian merupakan bagian dari kegiatan yang menyenangkan dan instruktif ini. Informasi yang diberikan meliputi definisi manajemen waktu, pentingnya manajemen waktu yang efisien, teknik pengaturan waktu, contoh jadwal harian, saran manajemen waktu, dan cara merancang jadwal harian yang menyeimbangkan antara komitmen dan waktu luang. Untuk membantu siswa menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, latihan ini juga melibatkan mereka secara aktif dalam menyusun rencana harian dengan meminta mereka maju ke depan kelas dan mengunggah foto-foto waktu yang telah diberikan.

Pembagian materi, diskusi interaktif, praktik menyusun jadwal harian, dan evaluasi melalui tes pra dan pasca merupakan tahapan-tahapan yang membentuk kegiatan sosialisasi. Materi ini



membahas definisi manajemen waktu, pentingnya memprioritaskan tugas, penyusunan kalender harian yang seimbang, dan ikhtisar waktu produktif. Siswa juga diajak untuk merancang dan menemukan contoh rutinitas harian terbaik untuk anak usia sekolah dasar sebagai bagian dari latihan.



Gambar 1. Sosialisasi Manajemen Waktu

Salah satu media yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah poster visual jadwal harian, yang berjudul "Yuk Atur Jadwalmu!!!". Media ini memuat pembagian waktu kegiatan harian siswa mulai dari pukul 06.00 pagi hingga pukul 21.00 malam. Setiap rentang waktu disertai dengan ilustrasi aktivitas, seperti bangun tidur, sarapan, pergi ke sekolah, belajar di kelas, waktu makan siang, bermain, belajar kembali di rumah, hingga waktu tidur malam. Penggunaan gambar-gambar yang menarik dan berwarna-warni ini bertujuan untuk memudahkan siswa memahami alur waktu dan kegiatan secara visual serta mendorong mereka untuk meniru pola kegiatan tersebut dalam kehidupan nyata.

Media ini menjadi alat bantu pembelajaran yang sangat efektif karena tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengajak siswa untuk mengenali dan membandingkan aktivitas mereka sendiri dengan contoh jadwal yang sudah disusun. Banyak siswa merasa lebih mudah menyusun rencana harian setelah melihat contoh visual tersebut.



Gambar 2. Media Manajemen Waktu





### Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test

Tes pra dan tes pasca digunakan dalam proses evaluasi untuk memastikan efektivitas inisiatif penjangkauan ini. Sebelum penjangkauan, tes pra dilakukan untuk mengukur pengetahuan dasar manajemen waktu siswa, dan setelah penjangkauan, tes pasca dilakukan untuk mengukur pemahaman dan kemahiran siswa.



Gambar 3. Pengisian Pre-Test dan Post-Test

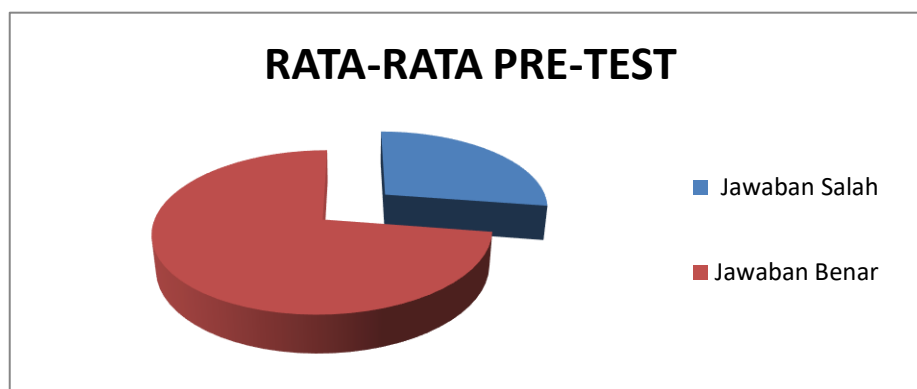
Berdasarkan hasil pra-tes, skor rata-rata siswa adalah 72,6, yang berarti masih banyak ruang untuk perbaikan dan pemahaman mereka masih moderat. Beberapa siswa tampaknya belum memahami dengan baik pentingnya manajemen waktu yang efektif atau cara menyusun agenda harian. Dengan skor rata-rata 97, hasil pasca-tes setelah sosialisasi menunjukkan peningkatan yang sangat substansial. Setiap siswa mengalami peningkatan hasil, yang menunjukkan bahwa semua peserta memiliki pemahaman dan kemampuan manajemen waktu yang lebih baik.

No	Nama Siswa	Skor Pre-Test	Skor Post-Test	Keterangan
1.	Adeeva Auzyn Maysia	70	95	Meningkat
2.	Alisha Fatin Safiya	70	100	Meningkat
3.	Annabel Ziovva	75	90	Meningkat
4.	Arfan Robbi	80	95	Meningkat
5.	Arga Nakla Sadewa	65	95	Meningkat
6.	Azzarah Nuraisyah	70	100	Meningkat
7.	Fikri Adittyza Zaidan	70	100	Meningkat
8.	Fuji Mawarman	75	95	Meningkat
9.	Kadita Purwentri	65	95	Meningkat
10.	Latif	70	100	Meningkat
11.	Muhammad Adrian Lubis	80	100	Meningkat
12.	M Haikal Fadila Muzakir	80	100	Meningkat

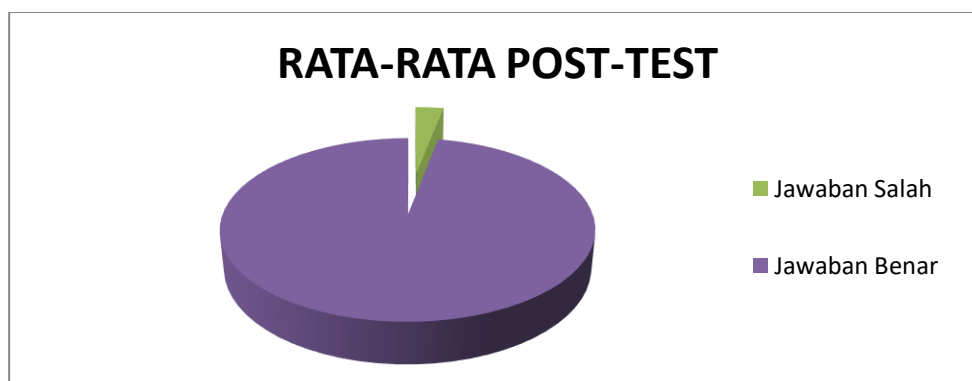


13.	Muhammad Rafa	70	95	Meningkat
14.	Rahmi	75	100	Meningkat
15.	Uswatun Hasanah	75	95	Meningkat
<b>Rata-Rata</b>		<b>72,6</b>	<b>97</b>	<b>Meningkat</b>

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai dampak nyata dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, kami menyajikan visualisasi data yang lugas dan informatif.

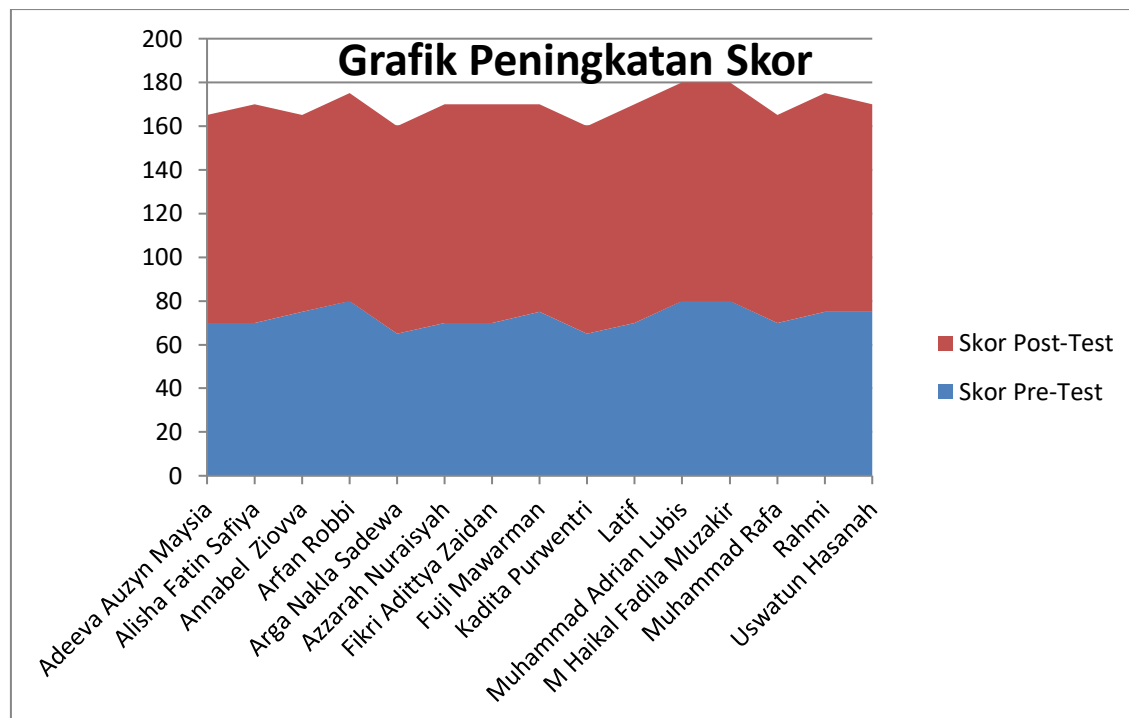


Grafik 1. Rata-Rata Hasil Pre-Test Siswa



Grafik 2. Rata-Rata Hasil Post-Test Siswa

Grafik ini menunjukkan peningkatan tajam hasil pasca-tes dibandingkan dengan skor pra-tes pada diagram lingkaran. Hal ini merupakan representasi visual dari peningkatan pemahaman siswa yang sangat signifikan setelah penerapan intervensi sosialisasi manajemen waktu. Peningkatan tajam ini menunjukkan bahwa kurikulum secara efektif memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada sebagian besar siswa, yang mengarah pada peningkatan pemahaman mereka secara keseluruhan. Selain itu, untuk mengkaji dampak sosialisasi secara individual.



Grafik 3. Peningkatan Skor Pada Setiap Siswa

Seorang siswa diwakili oleh setiap pasangan titik yang berurutan dalam grafik ini, yang secara khusus menggambarkan bagaimana skor mereka meningkat dari pra-tes ke pasca-tes. Gaya grafis ini memperjelas bahwa setiap siswa yang berpartisipasi dapat bertumbuh secara konsisten dan merata, tidak hanya dalam kaitannya dengan skor rata-rata kelas.

### Analisis Data Per Individu

Pengamatan lebih lanjut menunjukkan bahwa peningkatan tersebut terlihat jelas, baik pada masing-masing siswa maupun rata-rata kelas. Siswa seperti Fikri Adittya Zaidan, M Haikal Fadila Muzakir, dan Latif, misalnya, semuanya mengalami peningkatan skor dari kisaran 70–80 ke skor maksimum 100. Alisha Fatin Safiya, misalnya, mengalami peningkatan dari 70 menjadi 100. Pada tes akhir, bahkan anak-anak dengan skor awal terendah seperti Arga Nakla Sadewa, yang memiliki skor pra-tes 65 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 95. Peningkatan hasil ini menunjukkan bahwa strategi sosialisasi berhasil menjangkau setiap anak, termasuk mereka yang awalnya tidak memahami.

### Interpretasi Hasil

Peningkatan skor pasca-tes menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mempelajari materi, tetapi juga memahami dan menerapkannya. Hasil pasca-tes, yang mendekati skor sempurna, membuktikan hal ini. Para siswa kini lebih baik dalam menyusun rencana harian dan memahami cara membagi waktu antara belajar, bermain, berdoa, dan membantu orang tua di rumah.

Teknik penyampaian informasi, yang melibatkan siswa secara aktif dan menawarkan contoh-contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, juga berperan penting dalam keberhasilan ini. Siswa cenderung lebih mengingat informasi, merasa bertanggung jawab atas waktu mereka sendiri, dan terinspirasi untuk menggunakannya baik di rumah maupun di kelas ketika mereka diajar menggunakan teknik interaktif. Menerapkan strategi ini merupakan cara nyata





untuk membantu pengembangan pendidikan berkualitas tinggi yang mengutamakan keseimbangan antara kebutuhan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan sejumlah inisiatif penjangkauan dan penilaian yang menyeluruh, siswa kelas enam di SDN 3 Kampung Dalam telah merasakan manfaat yang signifikan dari program manajemen waktu, yang membekali mereka dengan kemampuan untuk merencanakan beragam kegiatan sehari-hari. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan manajemen waktu siswa secara signifikan. Mengingat siswa sekolah dasar masih mengembangkan kebiasaan dan karakter dasar mereka, desain program ini berfokus pada pembentukan kesadaran mendasar tentang nilai manajemen waktu yang efektif sejak usia dini. Untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi dan komprehensif dalam jangka panjang, intervensi ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kokoh bagi pengendalian diri dan akuntabilitas.

Metodologi program penjangkauan ini dirancang dengan cermat untuk menjamin keterlibatan aktif dan pemahaman menyeluruh siswa. Strategi ini mencakup ceramah interaktif yang mendorong percakapan, penggunaan alat bantu visual seperti slide dan poster yang menarik, serta pengalaman praktis membuat kalender harian individual. Selain itu, penilaian menyeluruh dilakukan dengan menggunakan tes pra dan pasca untuk mengukur efektivitas program. Serangkaian teknik ini secara efektif menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami oleh setiap siswa. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif berkat dorongan aktif program kepada siswa untuk menerapkan ide-ide manajemen waktu dalam kehidupan nyata melalui contoh-contoh kegiatan yang sangat kontekstual dan relevan dengan rutinitas sehari-hari mereka.

Dari segi hasil, data menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa meningkat secara signifikan, dari 72,6 pada tes awal menjadi 97 pada tes akhir. Data ini dengan tegas menunjukkan bahwa pemahaman siswa meningkat secara signifikan sebagai hasil dari keterlibatan mereka dalam proses sosialisasi. Pencapaian ini memberikan bukti kuat bahwa metodologi program ini dapat menjangkau siswa di semua tingkat keterampilan, termasuk mereka yang memiliki pemahaman awal yang rendah. Yang lebih menjanjikan adalah fakta bahwa bahkan anak-anak dengan hasil terburuk pada tes awal pun mengalami peningkatan hasil yang tajam, menunjukkan bahwa sosialisasi ini secara efektif meningkatkan keterampilan manajemen waktu secara menyeluruh dan merata bagi semua siswa.

Sosialisasi manajemen waktu ini memiliki manfaat psikologis dan sosial yang signifikan, di samping manfaat akademis. Saat menyusun dan menjalankan agenda harian, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, motivasi yang lebih tinggi, dan kepercayaan diri yang meningkat. Selain itu, mereka juga lebih disiplin dalam membagi waktu antara tugas-tugas penting seperti belajar, bermain, merawat orang tua, beristirahat, dan beribadah. Hasil ini sejalan dengan studi penelitian sebelumnya yang berulang kali menunjukkan bagaimana manajemen waktu yang efektif sangat meningkatkan efikasi diri, kemauan belajar, dan kesehatan mental siswa secara umum, sehingga menghasilkan individu yang lebih seimbang dan terorganisir.

Kegiatan ini sekaligus menjadi bentuk nyata kontribusi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dalam mendukung upaya pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar melalui program



pengabdian masyarakat yang terstruktur Dengan berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat yang terorganisir, mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) juga memberikan kontribusi nyata terhadap inisiatif pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar. Keberhasilan program ini menggambarkan dengan jelas bagaimana keterampilan dasar seperti manajemen waktu dapat ditanamkan dengan sukses sejak usia dini dengan pendekatan pedagogis dan kontekstual yang tepat. Mengingat hasil positifnya, tim penyelenggara sungguh-sungguh berharap sekolah-sekolah lain dapat mengadopsi inisiatif serupa lebih sering. Strategi nasional untuk pendidikan karakter dan peningkatan standar pendidikan dapat memasukkan hal ini sebagai komponen kunci. Telah terbukti bahwa mengajarkan keterampilan manajemen waktu kepada anak-anak tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif mereka tetapi juga pada dasarnya membantu perkembangan mereka sebagai orang yang lebih tertib, dan siap untuk bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, M. E., & Syahid, S. (2021). Peran manajemen waktu dan kedisiplinan dalam mempengaruhi hasil belajar optimal. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 68–76.
- Rofi, M. F., Nisa, T. S., Widyastuti, A. H., & Zulfahmi, M. N. (2025). Analisis manajemen waktu siswa sekolah dasar melalui jurnal harian. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*.
- Setiawan, B., Ginting, S., & Said, A. A. (2025). Pengurusan izin bongkar muat kapal asing di luar kawasan pabean pada Kantor Bea dan Cukai oleh PT. Bahari Eka Nusantara. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(3), 196–205.
- Sofyananjani, B., Setyawan, C., Aqomaddina, F., Monika, M., & Ruhaena, L. (2021). Manajemen waktu belajar anak selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. *Abdi Psikonomi*, 73–77.
- Suardian, & Yusnan, M. (2021). Pengaruh manajemen waktu terhadap motivasi belajar dan efikasi diri siswa sekolah dasar. *Journal of Scholar Education (JEC)*, 25, 25–34.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh manajemen waktu belajar terhadap efikasi diri dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61–71.
- Syamsuriansyah, M., Hasanah, U., & Suryani, N. (2021). Edukasi kesehatan dan pengaruhnya terhadap pengetahuan remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(2), 88–95.